DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis).
- Ahmad, Nyarwi. (2008). *Kampanye Negatif dalam Pilkada*. Kajian Bulanan Lingkaran Survei Indonesia
- Cangara, Hafied. (2012). Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers
- Cangara, Hafied. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Choirul, A. M. Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapolri tentang penanganan ujaran kebencian. Jurnal Keamanan Nasional
- Damore, David F. (2002). "Candidate Strategy and the Decision to Go Negative." Political Research Quarterly 55
- Darmawan, Deni (2006). Dasar-dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press
- Downs, A. (1967). Inside Bureaucracy. Boston: Little, Brown.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmuilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana
- Fashri, F. (2014). Pierre Bourdieu Menyingkap Kuasa Simbol. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ferguson, Cleveland. (1997). The Politics of Ethics and Elections: Can Negative Campaign Advertising Be Regulated in Florida?. Fla. St. U. L. Vol. 24. 1997
- Firmanzah. (2008). Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Freeley, Austin J. & Steinberg, David Late. (2009). Argumentation and Debate: Critical Thinking for Reasoned Decision Making. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Geer, John G, Amy Carter, James Mchenry, Ryan Teten and Jennifer Hoef. (2004). *Experimenting With the Balancing Hypothesis*. Political Psychology, Vol. 25, No. 1 (Feb., 2004)
- Hafidz, Abdurrahman. (2015). Diskursus Islam Politik dan Spiritual. Bogor: AlAzhar.
- Hamad, I. (2004). Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik. Jakarta: Granit.
- Hafidz, M. (2015). Serial Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019. Jakarta: Bawaslu.
- Halliday, M. A. K. & Hasan, R. (1994). Bahasa, Konteks dan Teks. Yogyakarta: UGM Press.
- J. Prihatmoko, Joko (2005). Pemilihan Kepala Daerah Langsung: Filosofi, Sistem, dan Problem Penerapan di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan LP3M Universitas Wahid Hasyim.
- Khotimah, E. (2004). *Diskursus Membangun Ideologi Tandingan dalam Masyarakat Marjinal* [Tesis]. Universitas Padjadjaran.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Perdana Media Group.

- Kusuma, P. D. (2017). *Negative Campaign Dalam Pemilihan Presiden 2014 [Skripsi]*. Universitas Brawijaya.
- Liliweri. (2011). Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lingkaran Survei Indonesia (LSI). (2008). Kampanye Negatif Dalam Pilkada. Kajian Bulanan Edisi 11.
- Lingkaran Survei Indonesia (LSI). (2008). Studi dan Perkembangan Kampanye Negatif di Sejumlah Negara. Kajian Bulanan Edisi 11.
- Mark, David. (2009). *Going Dirty: The Art Of Negative Champaigning, Update Edition*. Lanham, Md: Rowman & Littlefield Publisher, Inc.
- McNair, Brian. (2003). *An Introduction to Political Communication*, New YorkLondon: Routledge Taylor & Francis Group.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerab juncto Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2008 tentang Perubahan atas PP Nomor 6 Tahun 2005, Jakarta: Pemerintah Indonesia
- Rumah Pemilu. (2018). https://rumahpemilu.org/perihal-kampanye-negatif-dan-kampanye-hitam-apa-bedanya/ diakses 20 Oktober 2023
- Ruslan. (2008). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, M. V. J. & Fitriyah. (2019). Pengaruh Kampanye Negatif dan Keberpihakan Calon Petahana Kepada Pemodal Terhadap Perilaku Memilih Kotak Kosong (Studi Kasus Pilkada Kabupaten Pati 2017). Journal of Politic and Government Studies. Universitas Diponogoro
- Setianti, Yanti. (2007). *Kampanye dalam merubah sikap khalayak*. Jatinangor. Universitas Padjadjaran.
- Sobur, A. (2004). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Sunarso. (2015). Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep, dan Implementasinya di Indonesia). Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Thalib, A. R. (2016). Wewenang Mahkamah Konstitusi dan Impilkasinya dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Tribunnews. (2014). https://www.tribunnews.com/pemilu-2014/2014/06/23/jokowi-mengaku-telah-diserang-23-isu-negatif diakses pada 15 Oktober 2022.

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang- Undang. Jakarta: Pemerintah Indonesia
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Jakarta: Pemerintah Indonesia
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota, Jakarta: Pemerintah Indonesia
- Venus, Antar, Drs. M.A., (2004). *Manajemen Kampanye Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Wimmer, R. D., dan Dominick, J. R. (2000). *Mass Media Research: An Introduction; Sixth Edition*. New York: Wadsworth Publishing Company.
- Wirdasari. (2015). Proses Rekrutmen Bakal Calon Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Periode 2015-2020 pada DPC PDIP Kota Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Young, S. (2015). *Campaign Advertising and Communication Strategies in the Election of 2013*. Dalam Abbott's Gambit: The 2013 Australian Federal Election. Canberra: ANU Press.

LAMPIRAN

CODING SHEET

KAMPANYE NEGATIF DALAM DEBAT PUBLIK PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MAKASSAR TAHUN 2020

(Analisi Isi Video Debat Publik Pilwali Makassar Tahun 2020)

DIMENSI: JENIS PERNYATAAN

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
1	Apakah pernyataan merupakan paparan dari pasangan calon?		
2	Apakah pernyataan merupakan sanggahan dari pasangan calon?		
3	Apakah pernyataan merupakan tanggapan atas sanggahan atau paparan dari pasangan calon lainnya?		

DIMENSI: PASANGAN CALON

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
NO		YA	TIDAK
1	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan calon Wali Kota Pasangan Nomor Urut 1 ADAMA Mohammad Ramdhan Pomanto		
2	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan Calon Wakil Wali Kota Pasangan Nomor Urut 1 ADAMA Fatmawati Rusdi?		
3	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan merupakan calon Wali Kota Pasangan Nomor Urut 2 APPI RAHMAN Munafri Arifuddin		
4	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan merupakan calon Wakil Wali Kota Pasangan Nomor Urut 2 APPI RAHMAN Abdul Rahman Bando		
5	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan merupakan calon Wakil Wali Kota Pasangan Nomor Urut 3 DILAN Syamsu Rizal MI		
6	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan merupakan calon Wakil Wali Kota Pasangan Nomor Urut 3 DILAN Fadli Ananda		

7	Apakah yang memberikan paparan/sanggahan/tanggapan merupakan calon Wali Kota Pasangan	
	Nomor Urut 4 IMUN Irman Yasin Limpo	
	Apakah yang memberikan	
	paparan/sanggahan/tanggapan	
8	merupakan calon Wakil Wali Kota	
	Pasangan Nomor Urut 4 IMUN Andi	
	Zunnun Armin Nurdin Halid	

DIMENSI : TAHAPAN DEBAT

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
1	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tahapan debat pertama yang berlangsung di Jakarta, 7 November 2020 disiarkan langsung di Kompas TV Pukul 20.00 – 22.30 WITA?		
2	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tahapan debat pertama yang berlangsung di Jakarta, 24 November 2020 disiarkan langsung di INews TV Pukul 20.00 – 21.00 Wita		
3	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tahapan debat pertama yang berlangsung di Jakarta, 24 November 2020 disiarkan langsung di Jakarta, 4 Desember 2020 disiarkan langsung di INews TV Pukul 08.30 – 12.00 WITA		

DIMENSI : TEMA DEBAT

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan		
1	disampaikan pada tema debat		
	Pendidikan?		
	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan		
2	disampaikan pada tema debat Sosial		
	Budaya?		
	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan		
3	disampaikan pada tema debat		
	Keamanan?		
	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan		
4	disampaikan pada tema debat		
	Transportasi?		
	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan		
5	disampaikan pada tema debat		
	Lingkungan?		

6	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Toleransi?	
7	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Reformasi Birokrasi?	
8	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Pelayanan Publik?	
9	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Penataan Kawasan Perkotaan?	
10	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Ekonomi?	
11	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Kebijakan Covid – 19?	
12	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Komitmen Penanganan Penanggulangan Narkoba?	
13	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Perlindungan Terhadap Anak, Perempuan dan Disabilitas;?	
14	Apakah paparan/sanggahan/tanggapan disampaikan pada tema debat Isu Penanggulangan Kemiskinan (Kependudukan dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat)	

DIMENSI: JENIS KAMPANYE

NO	PERTANYAAN	OPSIONAL	
		YA	TIDAK
Unit An	alisis: Kampanye Positif		
	Apakah kandidat Menyampaikan Visi		
1.	dan Misi dan gagasan yang akan		
	dikembangakan?		
	Apakah kandidat mengklaim		
2	keberhasilan program yang pernah		
	dijalankan?		
	Apakah kandidat memberikan		
	sanggahan yang sesuai dengan visi		
3	misi kandidat lawan tanpa menyerang		
	personal maupun hal lain diluar tema		
	debat?		
4	Apakah kandidat memberikan		
	tanggapan yang sesuai dengan		
	pertanyaan kandidat lain tanpa		

	menyerang personal maupun hal lain	
	diluar tema debat?	
Unit An	alisis : Kampanye Negatif	
	Apakah kandidat menyerang lawan	
	dengan memberikan sanggahan diluar	
1	tema debat dengan isu personal	
	maupun isu lain yang berkaitan	
	dengan kandidat lawan?	
	Apakah kandidat memaparkan	
2	preferensi negatif kandidat lain dengan	
	tujuan memperoleh keuntungan?	
Unit An	alisis : Kampanye Hitam	
	Apakah kandidat menyerang kandidat	
1	lawan dengan tuduhan palsu atau	
	belum terbukti?	
	Apakah kandidat menyerang kandidat	
2	lawan melalui hal-hal yang tidak	
	relevan terkait kapasitasnya sebagai	
	pemimpin?	